

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimen*. Rancangan penelitian ini adalah rancangan *one group pretest-posttest*. Penelitian dilakukan pada seluruh penjamah makanan untuk mendapatkan data tentang karakteristik, pengetahuan dan sikap *hygiene* sanitasi penjamah makanan di Asrama Immanuel Batu.

#### **B. Waktu Dan Tempat Penelitian**

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Asrama Immanuel Batu.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2024.

#### **C. Populasi dan sampel penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah orang yang berhubungan langsung mulai dari persiapan bahan, pengolahan, pengangkutan dan penyajian. Total populasi penjamah makanan di Asrama Immanuel Batu berjumlah 8 orang.

Sampel penjamah makanan yang diperoleh merupakan populasi seluruh penjamah makanan di Asrama Immanuel Batu. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu jumlah sampel sama dengan populasi yaitu berjumlah 8 orang. Alasan menggunakan total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 orang sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2008)

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah tenaga penjamah makanan di Asrama Immanuel Batu. yang bersedia mengisi form kuesioner dan mengikuti pelatihan. Kriteria eksklusi adalah tenaga penjamah makanan di Asrama Immanuel Batu yang sakit atau mengundurkan diri.

#### **D. Variabel penelitian**

1. Variabel bebas : penyuluhan *hygiene* sanitasi penjamah makanan
2. Variabel terikat : pengetahuan dan sikap penjamah makanan

## E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Pengetahuan	Kemampuan responden memilih jawaban atas pernyataan mengenai <i>hygiene</i> sanitasi per orang	Form kuesioner ( <i>pre test</i> dan <i>post test</i> )	Hasilnya berupa presentase dengan skor pengetahuan 1=benar 0=salah  Lalu data dikategorikan menjadi 2 yaitu : <ul style="list-style-type: none"><li>• Skor <math>\geq 70\%</math> = baik</li><li>• Skor <math>&lt; 70\%</math> = kurang</li></ul> (Anwar, 2020)	Ordinal
2	Sikap	Tanggapan penjamah makanan yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan mengenai <i>hygiene</i> sanitasi	Form ceklist	Hasilnya berupa presentase dengan skor sikap 1=setuju 0=tidak setuju  Lalu data dikategorikan menjadi 2 yaitu : <ul style="list-style-type: none"><li>• Skor <math>\geq 70\%</math> = baik</li><li>• Skor <math>&lt; 70\%</math> = kurang</li></ul> (Anwar, 2020)	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

1. Formulir kuesioner pengetahuan tenaga penjamah makanan di Asrama Immanuel Batu. (lampiran 3)
2. Formulir cek list sikap tenaga penjamah makanan di Asrama Immanuel Batu. (lampiran 4)
3. Microsoft excel 2016
4. Software pengolahan data SPSS 2017

## G. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Data gambaran umum terkait penyelenggaraan makanan di asrama diperoleh melalui wawancara kepada pembina di Asrama Immanuel Batu.

2. Data pengetahuan penjamah makanan tentang hygiene sanitasi diperoleh dengan memberikan kuesioner pretest sebelum diberikan penyuluhan dan kuesioner posttest setelah diberikan penyuluhan sebanyak dua kali.
3. Data sikap penjamah makanan tentang hygiene sanitasi diperoleh dengan memberikan kuesioner pretest sebelum diberikan penyuluhan dan kuesioner posttest setelah diberikan penyuluhan sebanyak dua kali.

## **H. Pengolahan Data dan Pengolahan Data**

### 1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan secara komputersasi agar data yang telah dikumpulkan lebih mudah untuk diidentifikasi, langkah-langkah pengolahan data tersebut meliputi:

#### a. Editing data

Memeriksa kembali kuesioner untuk mengetahui kelengkapan data dan memeriksa apabila terdapat kesalahan dalam pengisian agar dapat diperbaiki.

#### b. Coding data

Pemberian kode dari kuesioner yang telah dijawab oleh responden untuk mempermudah input dan analisis data.

#### c. Entry data

Tahap memasukkan data ke dalam master tabel dari kuesioner yang telah diterjemahkan.

#### d. Cleaning data

Pengecekan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam master tabel agar tidak terdapat kesalahan pada saat analisis data.

#### e. Processing data

Data yang telah dimasukkan ke dalam master tabel diolah dengan uji statistika menggunakan software SPSS untuk setiap variabel.

Adapun pengolahan data untuk setiap variabel dijelaskan sebagai berikut:

- a. Data gambaran umum penyelenggaraan makanan disajikan dalam bentuk narasi dan dianalisis secara deskriptif
- b. Data pengetahuan tenaga penjamah makanan diolah dengan skor 1 bagi jawaban benar dan skor 0 bagi jawaban yang

salah, kemudian dihitung dalam persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Total data pengetahuan *hygiene* sanitasi :  $\frac{\text{skor jawaban}}{\text{skor harapan}} \times 100\%$

Skor pengetahuan responden dikelompokkan berdasarkan kategori menurut (Anwar, 2020) sebagai berikut :

- Skor  $\geq 70\%$  = baik
- Skor  $< 70\%$  = kurang

Lalu data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis berbentuk deskriptif

- c. Data sikap tenaga penjamah makanan diolah dengan skor 1 bagi jawaban setuju dan skor 0 bagi jawaban yang tidak setuju, kemudian dihitung dalam persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Total data sikap *hygiene* sanitasi :  $\frac{\text{skor jawaban}}{\text{skor harapan}} \times 100\%$

Skor sikap responden dikelompokkan berdasarkan kategori menurut (Anwar, 2020) sebagai berikut :

- Skor  $\geq 70\%$  = baik
- Skor  $< 70\%$  = kurang

Lalu data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis berbentuk deskriptif

## I. Penyajian Data

- a. Data gambaran umum Asrama

Data gambaran umum Asrama Immanuel Batu disajikan secara deskriptif dalam bentuk narasi.

- b. Data Gambaran Umum Penjamah Makanan

Data gambaran umum penjamah makanan Asrama Immanuel Batu disajikan secara deskriptif dalam bentuk narasi.

- c. Data karakteristik responden

Data karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama bekerja, pelatihan dan penyuluhan yang pernah diikuti disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi

- d. Data pengetahuan penjamah makanan tentang hygiene sanitasi  
Data pengetahuan penjamah makanan tentang hygiene sanitasi disajikan dalam bentuk tabel dan narasi
- e. Data sikap penjamah makanan tentang hygiene sanitasi  
Data sikap penjamah makanan tentang hygiene sanitasi disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

## **J. ANALISIS DATA**

### **1. Univariat**

Analisa ini dilakukan dengan perhitungan mean dan distribusi frekuensi untuk data karakteristik responden, pengetahuan dan sikap penjamah makanan.

### **2. Bivariat**

Analisa ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan penjamah makanan, dan sikap penjamah makanan. Uji kenormalan data menggunakan Shapiro Wilk karena sampel berjumlah kecil. Menurut Razali dalam Oktaviani (2014) uji Shapiro Wilk pada umumnya digunakan untuk sampel dengan jumlah kecil agar menghasilkan keputusan yang akurat.

Uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh sebelum dan setelah diberikan penyuluhan adalah Uji wilcoxon. Uji wilcoxon digunakan pada penelitian pre dan post test pada data yang memiliki skala nominal atau ordinal dengan tingkat kepercayaan 95% dan batas kemaknaan  $p < 0,05$  (Fajar, dkk. 2009).